

Jurnal Studi Ilmu Politik, di Publish oleh Program Studi Ilmu Politik  
FISIP UIN Raden Fatah Palembang

**Antusiasme Politik Masyarakat Kota Palembang  
Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019**

**Indah Permata Sari<sup>1</sup>, Yenrizal,<sup>2</sup> Mariatul Qibtiyah<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Ilmu Politik, FISIP, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang**

e-mail : [indahpelangi200@gmail.com](mailto:indahpelangi200@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study analyzes the Political Enthusiasm of the People of Palembang City in the presidential and vice presidential elections in 2019. This study aims to find out how the motives of the political enthusiasm of the people of Palembang City in the 2019 presidential and vice presidential elections and to find out how relevant the enthusiasm and political behavior of the people of Palembang City is. in the 2019 presidential and vice-presidential elections. The research method used is descriptive qualitative and the data sources in this study were obtained from the experiences of several figures in Palembang City and some people in Palembang City. Data were collected by observation, in-depth interviews, and documentation with technical analysis of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research on the 2019 presidential and vice presidential elections in Palembang City showed the level of enthusiasm in the form of experiences that gave rise to various motives from the community and Because of Motive or motives that became the motives that dominated the enthusiasm of the people of Palembang City in the form of experiences shown through the role of the family, socialization of several important figures and General Election Commissions Palembang City institutions as well as the similarity of vision and mission with the leaders all influence the community in voting. Political behavior is divided into radical, moderate and status quo, conservative and liberal. The people of Palembang City are included in the type of radical political behavior that wants a change quickly in the form of people who are dissatisfied with the current government by voicing the #gantipresiden2019 Action which is an act of extreme political behavior. The relevance of intentions or motives also encourages people to carry out a political behavior to maintain, require a change and respond to the existing conditions in the 2019 presidential election.*

*Keywords: Enthusiasm, Motives, Political Behavior. presidential election.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis tentang Antusiasme Politik Masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motif antusiasme politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 dan untuk mengetahui bagaimana relevansi antusiasme dan perilaku politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan sumber data dalam penelitian ini

diperoleh dari pengalaman beberapa tokoh di Kota Palembang dan beberapa masyarakat Kota Palembang. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan teknis analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kota Palembang menunjukkan tingkat antusiasme berupa pengalaman yang menimbulkan berbagai motif dari masyarakat dan *Because of Motive* atau motif sebab menjadi motif yang mendominasi antusiasme masyarakat Kota Palembang berupa pengalaman yang ditunjukkan melalui peran keluarga, sosialisasi dari beberapa tokoh penting dan lembaga KPU Kota Palembang serta kesamaan visi-misi dengan pemimpin semuanya mempengaruhi masyarakat dalam memilih. Perilaku politik terbagi menjadi radikal, moderat dan status quo, konservatif dan liberal. Masyarakat Kota Palembang termasuk kedalam jenis perilaku politik radikal yang menginginkan sebuah perubahan dengan cepat berupa masyarakat yang tidak puas dengan pemerintahan sekarang dengan menyuarakan tindakan #gantipresiden2019 yang merupakan sebuah tindakan perilaku politik ekstrem. Relevansi niat atau motif juga mendorong masyarakat melakukan sebuah perilaku politik untuk mempertahankan, menghendaki sebuah perubahan dan menanggapi keadaan yang ada pada pemilihan presiden 2019.

**Kata Kunci :** Antusiasme, Motif, Perilaku Politik. Pilpres.

## **PENDAHULUAN**

Demokrasi merupakan nilai-nilai partisipatif dan berdaulat yang harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan oleh warga negaranya. Rakyat selalu diberi ruang untuk berperan aktif dan menjadi bagian dari demokrasi (Fahardiba Rahma Bachtiar, 2014:2). Walaupun terkadang masih banyak masyarakat yang belum berperan aktif sepenuhnya.

Demokrasi dalam praktek negara Indonesia semakin mengalami puncak perkembangannya, dalam pengertiannya diartikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Ketika proses demokrasi muncul setelah pemerintahan yang demokratis, seperti melalui mekanisme demokrasi, negara berkewajiban untuk menciptakan saluran demokrasi (A. Ubaedillah, Abdul Rozak, 2016:68). Makna tumbuh dan berkembangnya demokrasi yakni sebagai dasar hidup yang menjadi tolak ukur dari demokrasi itu sendiri.

Salah satu pembuat elemen demokrasi dihasilkan dari sebuah proses pemilihan umum (Fahardiba Rahma Bachtiar, 2014:3). Sebuah konteks pemilihan umum yang pertama yakni dilaksanakan pada masa Orde Baru. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah melakukan pemilihan umum sejak tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014 terakhir ditahun 2019. Pemilihan umum dianggap sebagai sebuah lambang yang menyangkut dari hasil

pemilihan umum yang dilaksanakan secara terbuka dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat.

Pemilihan umum tahun 2019 menjadi ajang pemilihan umum yang pertama yang diselenggarakan secara skema serentak di Indonesia. Skema keserentakan ini didasarkan pada Keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14/PUU-XI/2013. Salah satu harapan dari pemilu serentak ini ialah sebagai upaya penguatan system presidensialisme di Indonesia. Pada 17 April 2019 pemilun serentak diikuti oleh masyarakat di seluruh pelosok di Indonesia. Pada pemilihan tersebut ada dua pemilihan yang dilakukan oleh masyarakat. Pertama, pemilihan legislatif dan kedua pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2019.

Salah satu bentuk perwujudan keterlibatan rakyat dalam proses politik adalah pemilihan umum. Berdasarkan *point* ide demokrasi, sebuah perhelatan pesta rakyat yang terbesar yang hanya terjadi 5 tahun sekali merupakan jalan melalui pemilihan umum rakyat yang secara langsung menunjukkan sebuah *eksistensi* sebagai pemegang kedaulatan dalam negara. Hasil tersebut dianggap sebagai tolak ukur dalam mencerminkan partisipasi masyarakat.

Menurut Ramlan Surbakti (2010:179), Partisipasi merupakan salah satu aspek demokrasi. Proses partisipasi politik masyarakat yang sering digelar dapat ditentukan dengan perilaku yang ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat terhadap proses dan memunculkan perilaku masyarakat yang mengikuti pemilihan umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik, yaitu kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah (sistem politik).

Menurut Djaka P dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini Kata antusiasme berasal dari kata antusias yang berarti berminat atau gairah untuk memenuhi keinginan. Selanjutnya antusiasme memiliki arti gairah atau semangat yang menggelora. (Khosiyati, 2010).

Menurut Ruly Mujahid (2012) bahwa antusiasme sendiri akan mendorong seseorang ke depan dan memenangkan perjuangannya. Antusiasme adalah harmoni dan kepercayaan, kesadaran dari hubungan antara orang dan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan. Oleh karenanya, dalam bertindak antusiasme dan sikap positif dengan menggunakan sebuah kepercayaan.

Antusiasme merupakan sebuah energi, bahan bakar, nyala api yang membawa sekitar hasil yang sukses. (Donald Samuel, 2015:216). Antusias atau antusiasme adalah sebuah perasaan dan kekuatan dalam mencapai sebuah tujuan yang muncul dalam diri seseorang untuk mendorong dan membangkitkan hal yang bernilai positif.

Menurut Ramlan Surbakti (2010:14), Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan Bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Politik diartikan sebagai sebuah cara untuk mempengaruhi sesuai dengan keinginan dari tujuannya.

Antusiasme politik adalah sebuah sikap atau gairah semangat akan perasaan yang timbul dari seseorang yang dituangkan ke dalam politik untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan apa yang ingin di capai tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun.

Menurut Komaruddin, peningkatan antusiasme pada antusiasme rakyat dalam pemilu 2019, tidak hanya terlihat dari konten dan wacana media. Selain itu, partisipasi dan antusiasme masyarakat meningkat signifikan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2014, dan pemilihan umum pada tahun 2019 mencatat rekor baru. (<http://www.tagar.id>. diakses tanggal 6 oktober 2019). Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia juga menyebutkan bahwa antusiasme pemilih pada Pemilu 2019 tinggi. Antusiasme masyarakat yang cukup tinggi, berdasarkan pantauan di beberapa TPS, jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya. (<http://detik.com>, diakses tanggal 13 September 2019).

Pada Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 di Kota Palembang tingkat antusiasme masyarakat sangat meningkat dilihat dari laporan dan data Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang. Dari Pemilihan umum 2014-2019 tingkat antusiasme masyarakat hanya 69,01% dan pada pemilihan kepala daerah 2018 tingkat antusiasme masyarakat masih tetap di 70,31% dalam kurun lima tahun tingkat antusiasme masyarakat masih cukup rendah. Tingkat antusiasme masyarakat Kota Palembang naik cukup signifikan dari Pemilihan Kepala Daerah 2018 ke Pemilihan umum Serentak 2019 yakni pada Pemilihan Legislatif dan

Pemilihan Presiden naik 82,19%. (Sumber KPU Kota Palembang). Hal ini merupakan peningkatan yang cukup *signifikan* dalam kurun waktu 10 bulan tingkat antusiasme masyarakat naik sangat tinggi.

Terjadinya peningkatan data yang cukup *signifikan* pada tahun 2019 tepatnya di Kota Palembang. Dengan demikian, antusiasme politik masyarakat berpengaruh terhadap adanya motif antusiasme politik dan relevansi antusiasme dan perilaku politik dari antusiasme politik itu sendiri. Hal ini berdampak pada tingkat antusiasme politik masyarakat dalam menciptakan pemilu yang baik.

Adapun tujuan dari artikel ntuk mengetahui bagaimana motif antusiasme politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 dan juga Untuk mengetahui bagaimana relevansi antusiasme dan perilaku politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam artikel ini ialah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, penelitian peneliti menggambarkan permasalahan yang terjadi di metode penelitian lapangan (*field research*) sesuai dengan fakta, dengan teori dan konsep berdasarkan dari data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, data dan jenis data yang dipakai dalam mendeskripsikan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersifat asli yang diperoleh atau dikumpulkan kembali secara langsung oleh peneliti dari informan. Adapun data primer tersebut berupa penelitian yang di ambil dari perilaku politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 yang begitu antusias. Kemudian data sekunder ialah data yang tersedia, yakni data yang merujuk pada data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain yang mempunyai sumber rujukan tertentu. Adapun data sekunder yakni, majalah, koran, artikel, dan lain-lain.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pemilihan presiden 2019 di Kota Palembang menimbulkan sebuah euforia baru. Euforia yang terjadi dalam pilpres 2019 memberikan sebuah warna tersendiri didalam fenomena politik. Masyarakat yang euforia tentu akan menghasilkan semangat yang tinggi dikarenakan ada sesuatu yang menyebabkan masyarakat menjadi antusias. Dalam perspektif fenomenologi sendiri, niat atau *factor purpose* yang timbul merupakan bagian dari sebuah motif. Motif sendiri masih termasuk dalam bagian dari antusiasme dalam politik

Konsep motif merupakan sebuah tindakan yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukannya. Sesuai dengan data yang diperoleh antusiasme dari pemilu 2014-2019 sebesar 69,01%% dimana masyarakat masih belum begitu antusias, pada pilkada 2018 antusiasme masyarakat masih berkisar di 70,31% dan tingkat antusiasme naik terjadi di pilpres 2019 yakni 82,19% dalam kurun waktu 10 bulan setelah pilkada. (Sumber PPID KPU Kota Palembang.)

**Tabel 3.1**  
**Data Tingkat Partisipasi Masyarakat (Antusias) Kota Palembang Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014 dan Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Tingkat Partisipasi	No.	Kecamatan	Tingkat Partisipasi
1.	Iilir Barat II	68,68%	1.	Iilir Barat II	84,73%
2.	Gandus	70,46%	2.	Gandus	86,19%
3.	Seberang Ulu I	68,55%	3.	Seberang Ulu I	82,28%
4.	Kertapati	70,60%	4.	Kertapati	84,33%
5.	Sako	71,95%	5.	Jakabaring	83,11%
6.	Seberang Ulu II	68,04%	6.	Seberang Ulu II	85,75%
7.	Plaju	72,99%	7.	Plaju	81,89%
8.	Iilir Barat I	66,86%	8.	Iilir Barat I	82,23%
9.	Bukit Kecil	63,43%	9.	Bukit Kecil	69,62%
10.	Iilir Timur I	68,39%	10.	Iilir Timur I	75,70%
11.	Kemuning	69,48%	11.	Kemuning	81,52%
12.	Iilir Timur II	69,22%	12.	Iilir Timur II	69,41%
13.	Kalidoni	67,90%	13.	Kalidoni	84,14%
14.	Sematang Borang	70,07%	14.	Iilir Timur III	79,81%

15.	Sukarami	70,10%	15.	Sako	86,54%
16.	Alang-alang Lebar	68,88%	16.	Sematang Borang	78,91%
			17.	Sukarami	84,44%
			18.	Alang-alang Lebar	89,92%
<b>Palembang</b>		<b>69,01%</b>	<b>Palembang</b>		<b>82,19%</b>

**Sumber: Diolah oleh Peneliti dari PPID KPU Kota Palembang**

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Tarech Rasyid, selaku Pengamat Politik sekaligus sebagai Dosen politik di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang penelititemui beberapa minggu yang lalu, ia mengutarakan pendapatnya bahwa:

*"Tingkat antusiasme politik masyarakat Kota Palembang pada saat Pemilihan presiden 2019 dapat dilihat dari partisipasi politik masyarakat saat berlangsungnya Pemilihan presiden 2019. Hal ini tercermin dari angka partisipasi masyarakat Kota Palembang sebesar 77,5% yang datang ke tempat pemilihan. Selain itu, banyak juga banyak organisasi pendukung yang muncul sebagai saluran politik pada saat kampanye."*

Dari hasil wawancara diatas yang merupakan bagian pengalaman dari seorang pengamat politik yang menunjukkan bahwa tingkat antusiasme politik masyarakat Kota Palembang pada saat pemilihan presiden 2019 dapat dilihat dari partisipasi politik masyarakat yang datang ke Tempat Pemungutan Suara. Selain itu, terdapat banyak organisasi-organisasi yang membentuk saluran politik pada saat kampanye.

Berdasarkan perspektif fenomenologi dari Alfred Schutz tentang motif dari tindakan seseorang yang antusias. Motif terbagi menjadi dua, yaitu: Pertama, *Because of Motive* atau motif sebab yang lebih kepada penyebab seseorang menjadi seseorang yang antusias di dalam pilpres 2019 di Kota Palembang. Kedua, *In Order To Motive* atau motif tujuan lebih menekankan kepada tujuan seseorang menjadi antusias di dalam pilpres 2019 di Kota Palembang.

### **1. *Because Of Motive* atau Motif Sebab**

*Because of motive* atau motif sebab adalah adalah motif yang melatarbelakangi seseorang melakukan tindakan tertentu. Tipe tindakan ini lebih

kepada alasan atau sebab apa saja yang membuat seseorang melakukan atau memilih tindakan tersebut.

Masyarakat Kota Palembang bersifat heterogen yang terdiri dari beragam etnis yang menyebar di Kota Palembang. Komposisi etnis yang ada menjadikannya bermacam-macam. Dalam kampanye yang dilakukan pasangan calon di Kota Palembang membuat masyarakat datang beramai-ramai untuk melihat calon pemimpin mereka menyampaikan tujuannya.

Hal tersebut diungkap oleh Joko Siswanto, beliau merupakan seorang tokoh pendidik di Kota Palembang yang sangat ini menjabat sebagai Rektor di Universitas Taman Siswa Palembang, beliau mengungkapkan pengalamannya bahwa:

*“Dalam dunia pendidikan sendiri, selaku pendidik yang ada di Kota Palembang tidak menutup kemungkinan guru, dosen, orang tua, atau tokoh-tokoh yang lain sering memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat banyak termasuk juga pemerintah dalam rangka menjadi pusat untuk meningkatkan semangat memilih. Sebab dengan sosialisasi masyarakat mungkin akan menjadi paham terhadap calon pemimpin yang akan dipilihnya.”*

Dari wawancara diatas, pengalaman informan pada saat pemilihan umum dan pengalaman sebagai tokoh pendidik dapat dipahami bahwa ini merupakan bagaimana pun setiap orang memiliki andil dalam menentukan dan memberikan motivasi atau dorongan kepada orang lain termasuk juga dunia pendidikan sebagai salah satu bentuk perwujudan sosialisasi yang ditunjukkannya kepada masyarakat. Hal tersebut karena pada pemilihan presiden 2019 setiap orang harus mampu menjadikan dirinya sendiri sebagai alat dalam memilih. Ini merupakan pengalaman beliau didalam pemilihan presiden 2019.

Hal tersebut juga diperkuat dengan yang diungkapkan oleh Syamsiyah yang juga menjabat sebagai Kasubag Teknis pemilu dan Hupmas KPU Kota Palembang, ia juga mengatakan bahwa:

*“cara kami selaku penyelenggara pemilihan umum yakni pemilihan presiden 2019 untuk meningkatkan gelora semangat dalam memilih pemimpin baru. Melalui sosialisasi ke setiap lapisan masyarakat termasuk ke keluarga, pemilih pemula, masyarakat umum dan penyandang disabilitas yang dalam hal ini milih presiden dan wakil presiden 2019 di Kota Palembang. Dari sosialisasi yang*

*dilakukan akan membawa setiap masyarakat taat akan peraturan yang di jalankan pemerintah.”*

Dari penyampaian diatas tersebut dapat dipahami bahwa salah satu faktor mencuatnya semangat politik masyarakat pada pemilihan presiden 2019 adalah diawali oleh sosialisasi yang dilakukan oleh berbagai lapisan termasuk penyelenggaraan pemilihan yakni Komisi Pemilihan umum yang juga selalu memberikan ke berbagai lapisan masyarakat yang ada di Kota Palembang terkait dalam kasus Pemilihan presiden 2019. Artinya, masyarakat disuruh sadar akan pentingnya sosialisasi yang dapat menyebabkan meningkatkan angka partisipasi.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang mengarahkan kepada protokol yang telah dibuat dan disepakati oleh pimpinan pusat. Semangat dari masyarakat yang ada membuat mereka sadar betul pentingnya mendengarkan arahan sosialisasi yang dilakukan oleh semua pihak yang terlibat di dalam pemilihan presiden 2019.

Kota Palembang dalam hal ini melakukan sosialisasi baik sosialisasi kepada masyarakat umum, pemilih pemula yang ada di Kota Palembang. Tampak Komisioner KPU Kota Palembang, mengajak generasi pemilih pemula untuk cerdas dalam memilih pemimpin dan tidak termakan janji manis dari para calon serta tidak terbuai oleh visi-misi para calon yang begitu banyak menyuarakan kehebatan masing-masing calon.

Mulai dari peran keluarga yang memiliki andil dalam meningkatkan semangat memilih sampai pada gerakan sosialisasi-sosialisasi yang kemudian memotivasi masyarakat dalam memilih presiden 2019. Untuk membentuk sebuah motif sebab yang berartimembuat masyarakat dalam hal ini melakukan sebuah tindakan atas kesadaran subjektivitas individual dari fenomena yang terjadi di masyarakat Kota Palembang. Kejadian yang membuat masyarakat menjadi antusias atau memiliki semangat membuat tumbuhnya nilai kesadaran berpolitik yang tinggi.

Selanjutnya, Visi merupakan gambaran dan tujuan untuk masa depan. Kesamaan visi dalam memilih pemimpin yang sama yaitu antara lain satu visi

akan membawa terbentuknya sesuatu yang baik di masa depan yakni mendapatkan seorang pemimpin yang dikehendaki oleh masyarakatnya.

Masing-masing calon presiden dan wakil presiden pasangan nomor urut 01 Jokowi-Ma'ruf Amin dan pasangan nomor urut 02 Prabowo-Sandiaga Uno mempunyai visi-misi yang menguatkan pertahanan meraka di mata masyarakat.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa masyarakat dan tokoh yang berpengaruh di Kota Palembang mengenai antusiasme politik masyarakat pada pilpres 2019. Motif yang ditimbulkan dari sebuah visi sendiri membangkitkan rasa gairah dari masyarakat yang berhadapan langsung dengan pemilu.

Untuk membentuk sebuah motif sebab yang berarti membuat masyarakat dalam hal ini melakukan sebuah tindakan atas kesadaran subjektivitas individual dari fenomena yang terjadi di masyarakat Kota Palembang. Dari hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya pada pemilihan presiden 2019 berdasarkan motif sebab masyarakat antusias karena peran keluarga, sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan beberapa tokoh yang ada di Kota Palembang.

Sebagian juga ada yang melihat dari segi visi dan misi (Jokowi-Ma'ruf Amin) atau (Prabowo-Sandiaga Uno) serta untuk pemilih pemula yang baru mengikuti pemilihan tetapi begitu *excited* dalam mengikuti pemilihan dikarenakan pemilu serentak 2019 yang dilaksanakan dalam sewaktu. Artinya, begitu banyak motif-motif sebab yang mempengaruhi masyarakat Kota Palembang dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 lalu yang mengakibatkan tingginya antusiasme politik masyarakat itu sendiri.

*In Order to motive* atau motif tujuan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu. Tipe tindakan lebih seseorangnya yang melakukan tindakan ini. Ketika seseorang bertindak sesuai dengan tujuan guna menentukan nilai dari tujuannya. Tingginya antusiasme politik masyarakat dalam memilih Capres dan Cawapres dalam pemilihan presiden 2019 tidak luput dari adanya harapan untuk perubahan dan harapan untuk melanjutkan pembangunan (infrastruktur).

Menangnya pasangan nomor urut 2 (Prabowo-Sandiaga Uno) di Kota Palembang di 17 kecamatan dan hanya kalah di 1 kecamatan yaitu Ilir Timur I yang dimenangkan oleh pasangan nomor urut 1 (Jokowi-Ma'ruf Amin). Hal tersebut membuktikan bahwa memang banyak masyarakat Kota Palembang yang menginginkan perubahan. Terbukti dengan data yang diperoleh dari Website resmi KPU yang disajikan kembali pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Perolehan Jumlah Suara Sah Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kota Palembang**

No.	Kecamatan	Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin	Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno
1.	Ilir Barat II	11.922	21.343
2.	Gandus	12.995	24.241
3.	Seberang Ulu I	17.233	28.966
4.	Kertapati	20.638	29.619
5.	Jakabaring	19.048	29.055
6.	Seberang Ulu II	19.767	35.001
7.	Plaju	19.947	30.732
8.	Ilir Barat I	25.137	47.298
9.	Bukit Kecil	7.113	13.107
10.	Ilir Timur I	21.761	17.794
11.	Kemuning	18.118	27.578
12.	Ilir Timur II	14.582	26.098
13.	Kalidoni	22.125	38.230
14.	Ilir Timur III	16.198	23.389
15.	Sako	20.942	33.519
16.	Sematang Borang	9.554	14.221
17.	Sukarami	36.102	52.837
18.	Alang-alang Lebar	17.199	29.600
	<b>Jumlah</b>	<b>329.993</b>	<b>522.628</b>
	<b>Persentase</b>	<b>38.73%</b>	<b>61.27 %</b>

*Sumber:www.kpu.go.id*

Berdasarkan tabel yang sajikan diatas, Kecamatan Sukarami memperoleh suara tertinggi untuk pasangan calon nomor urut 2.

Dari beberapa wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan kemudian peneliti analisis, menunjukkan bahwa motif tujuan lebih menekankan kepada tujuan masyarakat itu antusias dan karenanya sebuah perubahan memang

selalu diinginkan oleh sebagian masyarakat tetapi ada beberapa yang menginginkan perubahan ada juga yang ingin melanjutkan pembangunan.

Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 yang terjadi sendiri juga banyak memunculkan sesuatu yang di dalamnya banyak mengandung unsur sebuah perubahan yang dilakukan oleh masyarakat. Perkara dalam mencari seseorang atau sosok pemimpin negara bisa dibilang suka-suka gampang.

Rasa ketertarikan muncul merupakan wujud nyata dalam motif antusiasme dalam politik. Dimana ketika melihat calon sosok pemimpin timbullah rasa tertarik. Oleh karenanya, kita sebagai masyarakat bertindak dan mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan hidup bangsa.

Dalam pemilihan presiden dan wakil presiden 2019, motif memberikan sumbangan pengaruh yang sangat besar berdasarkan pengalaman-pengalaman yang mengarahkan kepada seseorang atau masyarakat dalam melakukan sebuah tindakan. Posisi subjek (konstituen) dapat di buktikan dengan sikap antusiasme politik masyarakat yang muncul sebagai sebuah sebab dan tujuan mereka antusias. Bentuk-bentuk motif diatas membuktikan bahwa masyarakat Kota Palembang memiliki semangat antusiasme yang tinggi dalam menentukan pilihannya pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019.

Relevansi antusiasme dan perilaku politik yakni sebuah hubungan atau keterkaitan diantara keduanya yang timbul ada saat pilpres 2019 yang lalu. Pada perilaku tampak pada masyarakat yang tinggi antusiasme politiknya akan memperlihatkan perilaku yang muncul dari masyarakat yang kemudian cenderung mengejar sebuah kemenangan.

Mengenai perilaku politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden tahun 2019 terutama tentang antusiasme politik masyarakat yang muncul dan menunjukkan bahwa banyak masyarakat Kota Palembang yang termasuk kedalam ketiga jenis perilaku politik tersebut, yakni radikal, moderat dan status quo.

Relevansi atau kaitan antusiasme politik dengan perilaku politik adalah masyarakat yang memiliki ketertarikan kepada politik terutama pada pemilihan presiden 2019. Motif yang terbentuk juga mendorong melakukan sebuah perilaku

politik untuk mempertahankan sesuatu, menghendaki adanya perubahan, aktif dalam menanggapi keadaan, menghindari perilaku ekstrem, sikap puas terhadap keadaan dan sikap berpikir bebas ingin maju terus pada pemilihan presiden 2019.

Pada masyarakat Kota Palembang relevansi antusiasme politik di pengaruhi dan perilaku politik yang menonjol adalah jenis perilaku politik radikal yang menginginkan sebuah perubahan dengan cepat berupa masyarakat yang tidak puas dengan pemerintahan sekarang dengan menyuarakan tindakan #gantipresiden2019 yang merupakan sebuah tindakan perilaku politik ekstrem. Hubungan antusiasme dan perilaku Politik mempunyai hubungan yang erat sehingga motif-motif antusiasme yang merupakan sikap yang muncul dari seseorang yang memunculkan sebuah perilaku politik untuk mempengaruhi masyarakat Kota Palembang dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam skripsi ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motif Antusiasme politik masyarakat kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden 2019 menunjukkan bahwa masyarakat Kota Palembang termasuk ke dalam motif-motif fenomenologi sesuai dengan teori Alfred Schutz. Penggunaan-penggunaan motif sebab (*Motive Because*) dan motif tujuan (*In Order to Motive*) merupakan sesuatu yang sengaja dibentuk dan dibuat oleh masyarakat sehingga pengalaman yang ada menimbulkan berbagai motif dari masyarakat dan *Because of Motive* atau motif sebab menjadi motif yang mendominasi antusias masyarakat Kota Palembang berupa pengalaman yang ditunjukkan melalui peran keluarga, sosialisasi dari beberapa tokoh penting dan lembaga KPU Kota Palembang serta kesamaan visi-misi dengan pemimpin semuanya mempengaruhi masyarakat dalam memilih.
- b. Relevansi antusiasme politik dan perilaku politik masyarakat Kota Palembang pada pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2019 bahwa perilaku politik atau tindakan politik di masyarakat Kota Palembang dikelompokkan menjadi

lima, yaitu perilaku politik radikal, perilaku politik moderat, perilaku politik konservatif, dan perilaku politik liberal. Pada masyarakat Kota Palembang relevansi antusiasme politik di pengaruhi dan perilaku politik yang menonjol adalah jenis perilaku politik radikal yang menginginkan sebuah perubahan dengan cepat berupa masyarakat yang tidak puas dengan pemerintahan sekarang dengan menyuarakan Tindakan #gantipresiden2019 yang merupakan sebuah Tindakan perilaku politik ekstrem. Dimana niat atau motif juga mendorong masyarakat melakukan sebuah perilaku politik untuk mempertahankan, menghendaki sebuah perubahan dan menanggapi keadaan yang ada pada pemilihan presiden 2019.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifiyah, Siti. Kenapa Pemilu 2019 Rakyat Indonesia Antusias Tinggi. <http://www.tagar.id>. Diakses tanggal 6 oktober 2019.
- Andayani, Dwi. *KPU sebut Antusiasme Pemilih di Pemilu 2019 Tinggi*. <http://detik.com>, diakses tanggal 13 September 2019.
- Andriyus. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilhan Umum Legislatif 2009 di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal Kajian Ilmu Pemerintahan. Vol. 2 No.2 September 2013.
- Anrasdi Putra, Yasmuni. (2017). *Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Jurnal FISIP Vol.4 No.2 Oktober 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ayu Anggraeni, Vita. *Sejarah Pemilu di Indonesia*, <http://www.goodnewsfromindonesia.id>. Diakses tanggal 12 September 2019.
- Hadi, Sutrisno. (1987), *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Khosiyati. (2010). *Meningkatkan Antusiasme Belajar Kompetensi Dasar Menghapal Qur'an Surah Al-Fatihah melalui Metode Drill pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 1 Slinga Sem.1 Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kothari, C.R. (1990). *Research Methodologi, Methods adan Techniques (Second Revises Edition)*.India: Age International.

Indah Permata Sari, Yenrizal, Mariatul Qibtiyah, *Antusiasme Politik Masyarakat Kota Palembang Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019*, JSIPOL, Vol.1 No.2, October 31, 2022

- M. Liando, Daud (2016). *Pemilu dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Calon Wakil Presiden di Kabupaten Minahasa Tahun 2014)*. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum. Vol.3, No.2 Oktober 2016.
- Martono, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujahid, Ruly. *Bangkitkan Antusiasme Anda*. <http://reframepositive.com> di akses pada tanggal 22 Februari 2020.
- Rahma Bachriar, Farahdiba. *Jurnal Pemilu Indonesia: Kiblat Negara Demokrasi dari berbagai Representasi*, Jurnal Politik Profetik Volume 3 Nomor 1 Tahun 2014.
- Ramadhanas, Faisal (2019), *Fanatisme Sebagai Bentuk Partisipasi Politik Model Baru Dalam Mendukung Calon Presiden Menjelang Pemilihan Presiden 2019 di Indonesia*, Palembang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas UIN Raden Fatah Palembang.
- Ritzer, George. (2018). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Samuel, Donald. (2015). *Antusiasme Guru Dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Determinannya*. Jurnal Manajemen Pendidikan SSN 2443-0544 Vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2015.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CET. Ke 8, Bandung: Alfabeta.
- Sumber PPID KPU Kota Palembang.
- Sumber KPU Kota Palembang.
- Surbakti, Ramlan. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suroso, Hadi. Abdul Hakim, Irwan Noor (2014). *“Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyarjo Kabupaten Gresik”*. Jurnal Wacana- Vol. 17 No. 1, 2014. ISSN 1411-0199.
- Susila Mukti, Uki. *Tingkat Antusias Masyarakat Malangan Usia 9-15 Tahun Olahraga Bola Voli*. (Yogyakarta, UN Yogyakarta).
- Tuci, Urlan. (2017). *Respon Masyarakat Terhadap PILKADA 2015 di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal FISIP Vol.2 No.2 Februari 2017.
- Ubaedillah, A. Abdul Rozak. (2016). *Pendidikan Kewarga[negara]an Civic Education Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wirawan, I.B. (2012). *Teori-teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial Definisi Sosial & Perilaku Sosial)*. Jakarta: Prenamedia Group.